



Dosen : Mung Pujanarko, S.Sos, M.I.Kom



KIAT MENGHASILKAN PHOTO YANG MENARIK



Mengapa Photo...?



- **apa menariknya dibandingkan tulisan?**
- **Photo, apa keunggulannya?**
- **Orang yang buta huruf, pastilah tidak bisa membaca tulisan. Sedangkan orang yang buta huruf, tentu masih bisa menikmati keindahan sebuah Photo.**



Mari kita bahas tentang dunia Photography dalam waktu yang sekejap ini.

- **Photographer adalah orang-orang yang menghasilkan karya Photo dengan bantuan alat pengambil gambar seperti kamera, handphone, dan alat pengambil atau penyimpan Photo lainnya.**
- **Berita foto merupakan sebuah karya jurnalistik yang mengandalkan pada Photo-photo yang diambil oleh para fotografer. Pada zaman modern ini, di mana sekarang handphone saja bisa digunakan untuk memotret, kemudian harga kamera digital semakin murah, semakin memudahkan bagi siapa pun bisa menjadi seorang Photographer.**



Memahami Metode EDFAT Photo

- Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan karya foto. Walter Cronkite School of Journalism Telecommunication Arizona State University memperkenalkan metode untuk mendapatkan variasi visual angle dan pilihan dalam melakukan pengambilan sebuah obyek gambar dalam peliputan. Yang disebut dengan metode **EDFAT** Berikut ke lima tahapan metode dalam pemotretan itu:

Metode E (Entire)

Adalah tahapan yang dikenal juga sebagai Established Shot, suatu keseluruhan pemotretan yang dilakukan begitu melihat suatu peristiwa atau bentuk penugasan lain, untuk mengintai bagian-bagian lain untuk dipilih sebagai obyek pemotretan.

Metode D (Detail)

Dalam tahap ini dilakukan suatu pilihan pengambilan keputusan atas sesuatu yang dinilai paling tepat sebagai point of interest-nya. Pada tahap ini penglihatan dalam proses yang sedemikian cepat, diramu dengan pengetahuan jurnalistik yang memadai untuk menghasilkan imaji yang diinginkan.



Memahami Photo Jurnalistik

Metode F (Frame)

Tahap dimana kita membingkai suatu detail yang telah dipilih. Fase ini mengantar seorang calon foto jurnalis mengenal arti sebuah komposisi, pola, tekstur, dan bentuk obyek pemotretan secara akurat. Dalam fase ini rasa artistik seorang foto jurnalis semakin penting.

Metode A (Angle)

Tahap dimana sudut pandang menjadi dominan pada fase sebagai pilihan untuk posisi dalam pengambilan gambar. Apakah itu dengan memilih sudut pengambilan dari ketinggian, kerendahan, level mata, kidal, kanan dan cara lain dalam melihat sudut pandang. Pada fase ini seorang foto jurnalis menjadi penting untuk mengkonsepsikan visual apa yang diinginkannya.

Metode T (Time)

Tahapan penentuan penyiaran dengan kombinasi yang tepat antara diafragma dan kecepatan (shutter speed) atas ke empat tingkatan metode yang telah disebutkan di atas. Pengetahuan teknis atas keinginan pembekuan gerak atau memilih ketajaman ruang adalah satu prasyarat dasar yang sangat diperlukan.





Camera Foto yg Digunakan....

*** Saat ini, teknologi photography terus berkembang. Vendor-vendor photography pun bersaing ketat dalam menciptakan sebuah produk camera foto yang berkelas dengan harga yg mudah dijangkau oleh masyarakat luas.**

*** Selain itu, Perusahaan – perusahaan Telepon Genggam/Handphone pun juga bersaing dalam menciptakan sebuah fasilitas camera yang ditanam disetiap produk mereka dengan kualitas yang cukup memukau.**





Pahami Camera Anda

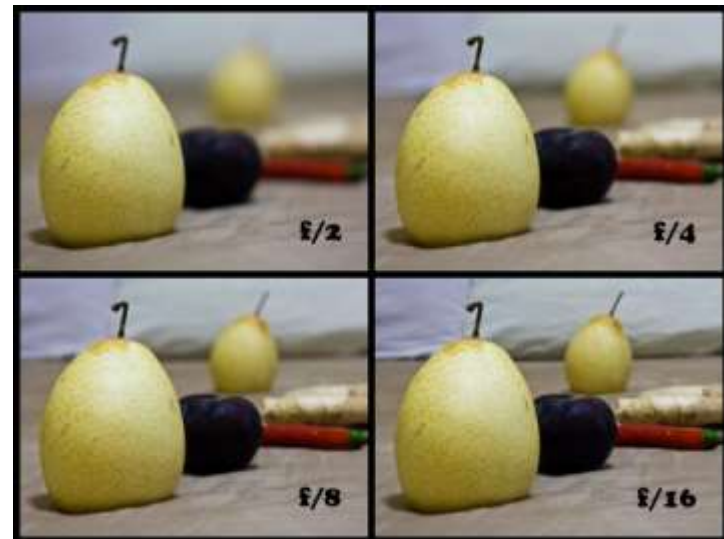


" Pelajari dan pahamiilah setiap tombol yang ada pada camera photo anda. Anda bisa mengikuti pada manual book atau buku petunjuk yang selalu tersedia disetiap kita membeli camera photo"

3 Point penting dalam Photography

1. Diafragma atau Aperture

- Diafragma adalah bukaan lensa yang mempunyai fungsi menerima cahaya yang datang dari luar camera. Semakin besar bukaan lensa artinya cahaya yang kita terima di camera semakin besar, sederhananya hasil gambar semakin terang.




3 Point penting dalam Photography

2. Shutter Speed

- Arti shutter speed dalam dunia fotografi adalah kecepatan dalam menangkap gambar atau gerakan. Shutter Speed bersifat custom yang dapat kita ubah sesuai dengan kebutuhan. Kita bisa menghasilkan sebuah gambar "beku" atas suatu gerakan cepat pada speed tinggi dan gambar "berbayang" pada speed rendah.

Shutter speed



1/1000	1/500	1/250	1/125	1/60	1/30	1/15	1/8	1/4	1/2	1	2	4	8
Freeze action			Hand hold		Movement blurr - tripod needed								

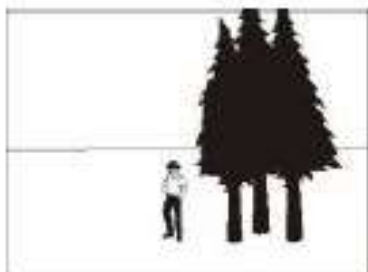


3 Point penting dalam Photography

3. ISO

Daya sensitifitas cahaya pada lensa bergantung pada ISO, Semakin kecil ISO juga berarti semakin kecil daya sensitifitas cahaya dari lensa. Atau bisa diartikan, jika kita mengambil gambar dengan ISO yang rendah maka noise di foto akan berkurang dan jika kita menggunakan ISO tinggi maka noise pada foto akan sangat terlihat.

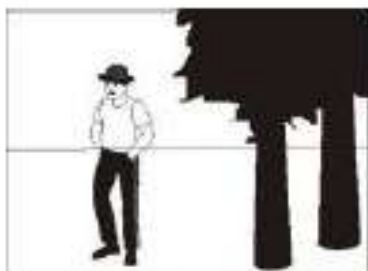
Shot size



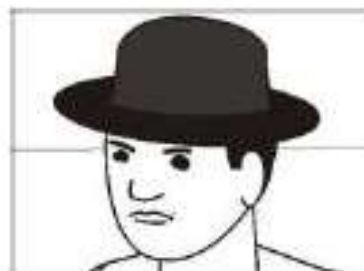
Extreme Long Shot



Medium Close Up



Long Shot



Close Up



Medium Long Shot



Big Close Up



Medium Shot



Extra Close Up

Focus

Follow Focus

Fokus kamera mengikuti objek bergerak



Pull / Rack Focus

Fokus berubah dari satu objek ke objek yang lain



Angle



secondpicture.com

Low Angle



High Angle



Normal

hdsrcoalition.com

Jenis Lensa



cameraphotops.com

Wide Angle



digital-photography-school.com

Normal



paintedstork.com

Tele



fabiovisentin.com

Macro

Rule of third



Rule of third

Sebuah aturan dalam teori fotografi yang mengatakan bahwa subjek tidak seharusnya diletakan di tengah frame. Subjek utama harus diletakan pada perpotongan garis-garis imajiner yang membagi frame mejadi 3 bagian.



SAATNYA PHOTO BERCEKITA





Mung Pujanarko, S.Sos, M.I.Kom

HP : 081514031001

Terima Kasih